



Pengaruh Jenis Potensi Bisnis dan Rata-Rata Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan

Vanesia Winna¹

¹ Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara jenis potensi bisnis dan rata-rata tingkat pendidikan terhadap Pendapatan Asli Daerah secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Indonesia. Terdapat 51 data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel jenis potensi bisnis berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah dan variabel rata-rata tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Kata Kunci: Jenis Potensi Bisnis, Rata-Rata Tingkat Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

The purpose of this research is to find out if there is any or no relation between the type of business potential and the average grade of education to locally generated revenue in partially. The population of this research is Indonesian locally governed. There are 51 pieces of data to be used in this research based on the selected sampling criteria, which is the cluster random sampling method. The analytical method used in this research is the multiple linear regression method. The results of this research show that the type of business potential variable positively has an effect on locally generated revenue, and the average grade of education variable positively has an effect on locally generated revenue.

Keywords: *Type of Business Potential, Average Grade of Education, Locally Generated Revenue*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan perekonomian daerah, faktor penting yang perlu diperhatikan adalah peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang digunakan untuk belanja daerah. PAD berasal dari pemanfaatan potensi sumber daya yang ada di daerah tersebut untuk pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam membangun suatu daerah agar memiliki perekonomian yang kuat dan berkesinambungan, sektor unggulan perlu dikembangkan untuk peningkatan PAD. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Setiap sektor lapangan usaha dalam PDRB menunjukkan kinerja masing-masing terhadap perekonomian daerah, sehingga dapat dilihat sektor manakah yang menjadi sektor unggulan daerah (Sari, et al., 2016).

Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 13 kabupaten dan 4 kota. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dapat ditemukan dari data PDRB ADHB (Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku) tiap-tiap daerah bahwa Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi besar pada bidang pertambangan, industri, dan pertanian sebagai penopang perekonomian daerah (Saputri & Boedi, 2018).

Selain sektor unggulan berdasarkan PDRB dan karakteristik wilayah Sumatera Selatan, ada juga faktor lain yang diduga menjadi pendukung PAD, yaitu tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, asumsinya pendapatan yang diterima meningkat. Pendapatan tinggi akan mendorong pembayaran yang lebih besar karena kebutuhan yang meningkat dan ini akan mempengaruhi peningkatan PAD (Andiyana, 2019).

Topik ini menarik dan penting untuk diulas karena perlu dilihat seberapa besar dampak yang diberikan sektor unggulan dan tingkat pendidikan tiap daerah di Sumsel terhadap PAD Sumsel. Alasan dipilihnya faktor-faktor tersebut adalah karena kedua hal tersebut diduga akan memengaruhi besarnya pendapatan masyarakat dan besaran pendapatan tentu saja akan memengaruhi besaran pembayaran pajak yang dilakukan tiap orang. Penelitian ini juga dilakukan dan diharapkan dapat melengkapi/menyempurnakan hasil dari penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dengan demikian, fenomena yang dapat ditemukan dari penelitian ini adalah pentingnya tingkat pendidikan dan sektor unggulan tiap daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan.

Setiap daerah memiliki tingkat PAD yang berbeda-beda, ada daerah yang memiliki tingkat PAD yang relatif tinggi dan ada juga yang relatif rendah. Beberapa literatur menyatakan bahwa di daerah tempat asalnya faktor-faktor tersebut cukup berpengaruh signifikan terhadap PAD, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber untuk pembaca agar mengetahui seberapa penting sektor unggulan suatu daerah dan tingkat pendidikan bagi PAD. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini dilakukan, yaitu:

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah sektor ekonomi unggulan memberikan pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Jenis Potensi Bisnis Sumatera Selatan

Menurut Munandar (2019), kekuatan ekonomi ditentukan oleh sektor unggulan daerah tersebut. Widodo (2006) mengartikan sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya untuk pembangunan ekonomi suatu daerah (Hatta, 2020). Pembangunan ekonomi daerah yaitu proses pemerintah daerah dan masyarakatnya mampu mengolah sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan lapangan kerja yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam daerahnya bersama Pemerintah Daerah (Saputri & Boedi, 2018).

Teori yang dapat menggambarkan variabel jenis potensi bisnis ini adalah teori *Resource Based View* (teori RBV). Teori RBV ini menjelaskan bahwa keunggulan bersaing suatu organisasi merupakan kekuatan yang sangat didukung oleh sumber daya yang baik dalam kerangka sistem pengelolaan sumber daya yang bersifat strategis, terintegrasi, saling berhubungan dan kesatuan. Dari teori RBV ini, maka dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah akan memaksimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang menjadi sumber pendapatannya (Dasuki, 2021).

Dalam pertumbuhan ekonominya, Sumatera Selatan memiliki beberapa sektor sebagai unsur utama dan pendukung yang terdiri dari beberapa sektor unggulan yang selalu konsisten setiap tahunnya (Hatta, 2020). Sektor unggulan dari Sumatera Selatan, terdiri dari pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta pertambangan dan penggalian (BPS, 2021).

B. Rata-Rata Tingkat Pendidikan

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha untuk melakukan proses belajar agar setiap manusia mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan juga merupakan hal penting karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pendapatan daerah (Andiyana, 2019).

Berdasarkan analisis data persentase tingkat pendidikan, Sumatera Selatan memiliki tingkat pendidikan yang masuk kategori cukup rendah karena mayoritas penduduknya hanya duduk di bangku SD. Namun untuk lulusan dari perguruan tinggi, Sumatera Selatan masih tergolong sangat rendah karena tidak ada daerah yang mayoritas masyarakatnya mengenyam sampai ke perguruan tinggi (BPS, 2021).

C. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 berkaitan dengan Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 angka 18 bahwa PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh melalui pemungutan berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Natoen, et al., 2018). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 juga menyatakan bahwa PAD merupakan sumber keuangan daerah yang berasal dari wilayah bersangkutan yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Asih & Irawan, 2018).

D. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sianturi dan Tanjung (2020)	Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah	Kabupaten Dairi memiliki satu sektor unggulan yaitu sektor konstruksi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
2.	Dewinta & Asmara (2022)	Pengaruh Sektor-Sektor Potensial Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo	Beberapa sektor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo yaitu Pengadaan Listrik dan Gas.
3.	Adriyani (2018)	Analisis Sektor Unggulan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mimika	Sektor unggulan Kabupaten Mimika yang terdiri dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib berpengaruh signifikan terhadap PAD.

4.	Lomban et al. (2016)	Analisis Pengaruh Sektor Keuangan, <i>Real Estate</i> , Jasa Keuangan, dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado (2005-2015)	Sektor keuangan, <i>real estate</i> dan jasa perusahaan mampu memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
5.	Najjah et al. (2022)	Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Hotel, dan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata di Kabupaten Lombok Timur Periode Tahun 2010-2019	Jumlah objek wisata, hotel dan wisatawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Timur.
6.	Andiyana (2019)	Pengaruh Sektor Basis, Tingkat Pendidikan, dan Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Maluku Utara Pada Tahun 2011-2018)	Variabel sektor basis, pendidikan dan infrastruktur secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara.
7.	Muhtarom (2016)	Analisis Pendidikan Terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010-2014	Hubungan antara Pendidikan dengan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan tidak searah atau berlawanan.

E. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Jenis Potensi Bisnis Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan

Sasaran utama pembangunan daerah adalah mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi akan sangat dipicu oleh pengelolaan sumber daya yang baik dalam suatu daerah. Oleh karena itu, pembangunan daerah sebaiknya berfokus pada potensi yang dimiliki, sehingga sektor-sektor unggulan akan berdampak kuat terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Desmawati, et al., 2015). Dengan memperkuat sektor-sektor potensial yang dimiliki, maka PAD suatu daerah dapat meningkat (Dewinta & Asmara, 2022).

H₁: Jenis Potensi Bisnis Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan

2. Pengaruh Rata-Rata Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan

Pendidikan penting untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, yang asumsinya adalah pendapatan akan meningkat saat seseorang memiliki pendidikan yang memadai, dan akan mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan. Ketika pendapatan meningkat, hal itu akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk membeli suatu barang/jasa atau yang biasa disebut dengan tingkat daya beli, nantinya hal ini akan berdampak pada kemampuan dan keharusan untuk membayar pajak-pajak yang menjadi tanggung jawab seseorang (Andiyana, 2019).

H₂: Rata-Rata Tingkat Pendidikan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Selatan

F. Instrumen Penelitian

Tabel 2. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber Data
1.	Jenis Potensi Bisnis	a. Identifikasi potensi bisnis unggulan berdasarkan PDRB ADHB b. Nilai potensi bisnis unggulan	a. BPS, 2019 b. BPS, 2020 c. BPS, 2021
2.	Rata-Rata Tingkat Pendidikan	a. Identifikasi tingkat pendidikan yang menjadi mayoritas daerah b. Persentase tingkat pendidikan	a. BPS, 2019 b. BPS, 2020 c. BPS, 2021
3.	Pendapatan Asli Daerah	a. Total PAD setiap daerah	a. DJPK Kemenkeu, 2019 b. DJPK Kemenkeu, 2020 c. DJPK Kemenkeu, 2021

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjelaskan hubungan sebab-akibat suatu penelitian terhadap fakta yang ada untuk membuktikan secara empiris antara pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya (Asih & Irawan, 2018). Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif adalah metode bersumber pada data konkret untuk meneliti populasi/sampel tertentu (Fransisca, 2020).

B. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh melalui pemungutan berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Natoen, et al., 2018). PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (Asih & Irawan, 2018).

Berdasarkan komponen PAD tersebut, maka dapat diketahui rumus untuk perhitungan PAD, yaitu:

PAD = Pajak Daerah + Retribusi Daerah + Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan + Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu jenis potensi bisnis Sumatera Selatan. Menurut Widodo (2006), sektor unggulan merupakan sektor yang mampu mendorong pertumbuhan sektor-sektor pendukung lainnya untuk pembangunan ekonomi suatu daerah. Sektor unggulan penting karena berdasarkan pernyataan Munandar (2019) bahwa ekonomi tiap daerah ditentukan oleh sektor potensi daerah tersebut (Hatta, 2020). Variabel independen berikutnya adalah rata-rata tingkat pendidikan Sumatera Selatan, pendidikan merupakan hal penting yang perlu dimiliki setiap orang karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan pendapatan daerah. Sumber daya manusia yang kompeten dan produktif bisa didapatkan jika diimbangi dengan tingkat pendidikan yang layak (Andiyana, 2019).

C. Data Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB), dan rata-rata tingkat pendidikan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi Badan Pusat Statistika (bps.go.id) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd). Periode tahun penelitian adalah 3 tahun yaitu 2019 s/d 2021.

D. Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah penelitian dengan cara menganalisis dan membuat kesimpulan dari suatu data (Ghozali, 2013) (Fransisca, 2020). Data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (Antari & Sedana, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Uji T Parsial

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	-132824639624.185	40786190845.543		-3.257	.002
	Jenis Potensi Bisnis	.015	.001	.877	15.127	.000
	Rata-Rata Tingkat Pendidikan	63609698543.631	13887340277.047	.265	4.580	.000

a. *Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah*

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = -132824639624,185 + 0,15X_1 + 63609698543,631X_2 + e$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar -132824639624,185 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar -132824639624,185.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,15 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai jenis potensi bisnis, maka nilai Pendapatan Asli Daerah bertambah sebesar 0,15. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan arah pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.
3. Koefisien regresi X_2 sebesar 63609698543,631 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai jenis potensi bisnis, maka nilai Pendapatan Asli Daerah bertambah sebesar 63609698543,631. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan arah pengaruh variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji t parsial:

1. Berdasarkan hasil *output* tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel X_1 (jenis potensi bisnis) berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Asli Daerah).
2. Berdasarkan hasil *output* tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel X_2 (rata-rata tingkat pendidikan) berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan Asli Daerah).

Pembahasan:

1. Pengaruh Jenis Potensi Bisnis Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, terlampir bahwa nilai signifikansi variabel jenis potensi bisnis adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis potensi bisnis memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil ini juga didukung oleh nilai rata-rata yang didapatkan pada hasil uji statistik deskriptif yang tinggi, yaitu sebesar Rp 9.883.217.509.804,4. Dengan demikian semakin tinggi nilai jenis potensi bisnis maka Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pemikiran Munandar (2019) bahwa kekuatan ekonomi ditentukan oleh sektor unggulan daerah tersebut. Sektor unggulan dalam penelitian ini, sebagaimana telah dijelaskan di awal penelitian ini berasal dari PDRB ADHB menurut lapangan usaha. Lapangan usaha yang paling mendukung adalah pertanian, kehutanan, dan perikanan yang dikuasai oleh delapan daerah di Sumatera Selatan, sehingga merupakan hal yang nyata jika sektor unggulan ini mempengaruhi PAD.

Salah satu penelitian yang mendukung hipotesis dan hasil dari penelitian ini adalah penelitian milik Sianturi dan Tanjung (2020) dengan judulnya adalah Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah, dengan kesimpulan penelitiannya adalah sektor konstruksi Kabupaten Dairi mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Sianturi & Tanjung, 2020).

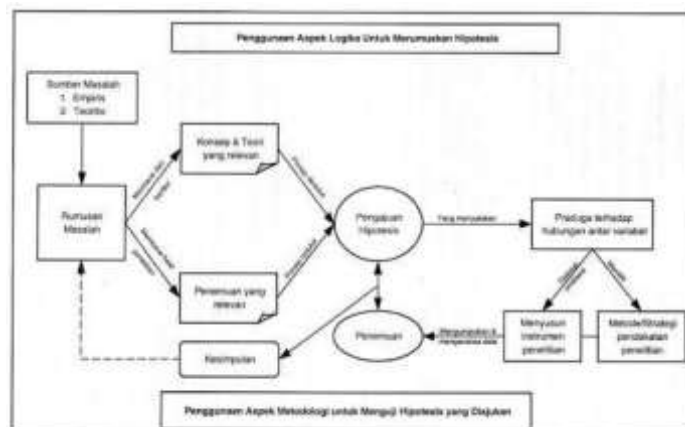
2. Pengaruh Rata-Rata Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, terlampir bahwa nilai signifikansi variabel rata-rata tingkat pendidikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dengan demikian, semakin tinggi nilai rata-rata tingkat pendidikan maka Pendapatan Asli Daerah juga akan meningkat, dan sebaliknya semakin rendah rata-rata tingkat pendidikan akan semakin rendah juga Pendapatan Asli Daerah.

Salah satu penelitian yang mendukung hipotesis dan hasil dari penelitian ini adalah penelitian milik Andiyana (2019) dengan judulnya adalah Pengaruh Sektor Basis, Tingkat Pendidikan, dan Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Maluku Utara Pada Tahun 2011-2018), dengan kesimpulan penelitiannya adalah variabel sektor basis, pendidikan dan infrastruktur secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Maluku Utara (Andiyana, 2019).

Tabel 4. Populasi dan Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Pemerintah Daerah Indonesia	
Kabupaten/Kota Sumatera Selatan	17
Jumlah kabupaten/kota yang diteliti tahun 2019 s/d 2021	17
Total sampel tahun 2019 s/d 2021 (17 × 3)	51



Sumber: Yates (2014)

Gambar 1. Skema Kegiatan Penelitian

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah memilih topik dan kemudian merumuskan masalah. Tahap kedua membaca beberapa sumber yang relevan dengan penelitian untuk dijadikan pedoman. Tahap ketiga melakukan pengembangan hipotesis dan menyusun hubungan antar variabel secara parsial. Tahap keempat menyusun metode penelitian dan kemudian melakukan beberapa uji kuantitatif yang diperlukan. Tahap kelima melakukan interpretasi hasil uji yang telah dilakukan dan menarik kesimpulan.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ada dua hal yang dapat dijadikan kesimpulan, yaitu jenis potensi bisnis berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, sehingga semakin meningkat nilai jenis potensi bisnis akan semakin meningkat juga nilai Pendapatan Asli Daerah. Pemerintah Daerah diharapkan lebih mendukung sektor yang berpotensi tinggi agar PAD semakin meningkat. Kemudian, rata-rata tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah yang artinya semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah dan juga sebaliknya. Pemerintah Daerah ada baiknya lebih fokus lagi terhadap daerah yang tingkat pendidikannya rendah, fungsinya adalah untuk meratakan pendidikan, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki semakin berkualitas dan dapat mendorong peningkatan PAD.

B. Keterbatasan

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah terjadinya heteroskedastisitas pada data dari variabel jenis potensi bisnis.

C. Implikasi Penelitian

Jenis potensi bisnis berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka dari itu Pemerintah Daerah, khususnya dalam konteks ini Sumatera Selatan diharapkan dapat mendukung secara penuh masyarakatnya dalam menjalankan lapangan usaha yang menjadi sektor unggulan setiap daerah, baik secara finansial maupun non-finansial, sehingga PDRB Sumatera Selatan juga semakin meningkat dan mendukung juga peningkatan PAD.

Rata-rata tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah, oleh karena itu baik Pemerintah Daerah dan masyarakat diharapkan untuk fokus juga dalam meningkatkan taraf pendidikan di daerahnya, sehingga bukan hanya untuk mendukung peningkatan PAD saja, tapi juga diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya dan peningkatan perkembangan daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani, I. (2018). Analisis Sektor Unggulan dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mimika.
- Andiyana, P. I. (2019). Pengaruh Sektor Basis, Tingkat Pendidikan, dan Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Maluku Utara Pada Tahun 2011-2018).
- Antari, N. P., & Sedana, I. B. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 2, 2018: 1080-1110.
- Asih, S., & Irawan. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik* Vol. 9 No. 1.
- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistika : PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) tahun 2013-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistika: <https://sumsel.bps.go.id/statictable/2022/02/16/173/pdrb-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha-juta-rupiah-tahun-2013-2021.html>
- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistika : Jumlah Penduduk Sumatera Selatan Menurut Kelompok Umur 2019-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistika: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/12/278/1/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur.html>
- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistika : Persentase Penduduk 15+ Ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Persen) 2019-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistika: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/28/311/1/persentase-penduduk-15-keatas-berdasarkantingkat-pendidikan.html>
- BPS. (n.d.). *Badan Pusat Statistika : Realisasi Pendapatan Pemerintah (Ribu Rupiah), 2019-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistika: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/13/555/1/realisasi-pendapatan-pemerintah.html>
- Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Desmawati, A., Zamzami, & Zulgani. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 1.
- Dewinta, S. D., & Asmara, K. (2022). Pengaruh Sektor – Sektor Potensial Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10 No. 2.
- Fransisca, I. (2020). Pengaruh Related Party Transaction dan Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hatta, H. (2020). Sektor Unggulan Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Model Location Quotient dan Shift-Share. *Jurnal Borneo Akcaya*, 06(1): 74-83.
- Lomban, C. P., Engka, D. S., & Sumual, J. L. (2016). Analisis Pengaruh Sektor Keuangan, Real Estate, Jasa Keuangan, dan Sektor Jasa-Jasa Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado (2005-2015). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 03.

- Najjah, S., Fadliyanti, L., & Suriadi, I. (2022). Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Hotel dan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sekto Pariwisata dikabupaten Lombok Timur Periode Tahun 2010-2019.
- Natoen, A., Dewata, E., Sari, Y., Ardiani, S., & Leonasari, K. (2018). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi, Vol. 2 No. 1*.
- Muhtarom, A. (2016). Analisis Pendidikan Terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Lamongan Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen Volume I No.01*.
- Saputri, I., & Boedi, A. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 2/Tahun 2018 Hal 217 - 229*.
- Sianturi, M. K., & Tanjung, A. A. (2020). Pengaruh Sektor Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Dairi. *Journal of Business and Economics Research (JBE) Vol 1, No 3*.
- Sianturi, M. K., & Harahap, F. A. (2021). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE) Vol. 5, No. 1*.
- Yates, G. (2014, September 15). *Slide Serve*. Retrieved from Metodologi Penelitian Kuantitatif: <https://www.slideserve.com/galia/metodologi-penelitian-kuantitatif>